

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan di pasar modal tercermin dalam harga saham perusahaan. Dalam jangka pendek tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan pendapatan laba dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara keseluruhan, sementara untuk jangka panjang tujuan perusahaan yaitu memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dengan harga sahamnya. Nilai perusahaan mencerminkan besarnya nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan, dimana hal itu sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Dengan semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para *shareholdernya*. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dari perusahaan tersebut dimana faktor-faktor ini sering digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam usahanya meningkatkan nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut diantaranya kebijakan dividen dan kebijakan hutang. Masing-masing dari faktor tersebut memiliki keterkaitan terhadap nilai perusahaan.

Faktor pertama adalah kebijakan dividen, yaitu kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan mengenai laba yang diperoleh apakah

dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi perusahaan di masa datang. Besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham karena investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan capital gain. Kebijakan dividen yang optimal (*optimal dividend policy*) adalah kebijakan dividen yang menghasilkan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa depan yang memaksimalkan harga saham, Houston dan Brigham (2011:211). Terdapat beberapa pandangan mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan antara lain yaitu teori ketidakrelevanan dividen dimana dalam teori ini menyatakan bahwa dividen tidak berdampak pada harga saham maupun biaya modal suatu perusahaan, sedangkan teori *bird-in-the-hand* menjelaskan bahwa investor perusahaan menghendaki pembayaran dividen yang tinggi karena beranggapan bahwa memperoleh dividen saat ini beresiko lebih kecil daripada memperoleh capital gain di masa yang akan datang dan teori preferensi pajak yang menjelaskan bahwa investor menyukai pembagian dividen yang rendah di banding tinggi karena adanya pajak yang dikenakan pada dividen, Houston dan Brigham (2011:211). Dalam teori-teori tersebut terdapat perbedaan-perbedaan pandangan sehingga perlunya dilakukan penelitian untuk melihat pandangan mana yang sesuai dengan kenyataan sekarang ini.

Faktor kedua adalah kebijakan hutang, yaitu kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan menggunakan hutang keuangan atau *financial leverage*, Houston dan Brigham (2011:155). Kebijakan pendanaan menyangkut aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh

(mendapatkan) dana dan menggunakan dana tersebut untuk mencapai tujuan perusahaan. Dana yang dimiliki atau diperoleh perusahaan digunakan sebagai modal untuk menopang kegiatan usahanya. Salah satu kebijakan pendanaan perusahaan adalah penggunaan dana eksternal berupa hutang. Penggunaan hutang ini akan diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang atau adanya resiko bisnis perusahaan. Penilaian oleh pihak luar tersebut tentunya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Penggunaan hutang bagi perusahaan memiliki pengaruh yang sensitif terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan dimana semakin tinggi proporsi hutang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi nilai perusahaan, apabila tingkat hutang melampaui proporsi hutang yang ditetapkan oleh perusahaan maka yang terjadi adalah penurunan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang relatif lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya, Modigliani & Miller dalam Brigham (2011:179). Terdapat beberapa teori tentang pendanaan hutang dengan hubungan terhadap nilai perusahaan yaitu teori struktur modal dari Miller dan Modigliani yang berasumsi bahwa hutang dapat menghemat pajak yang dibayar sehingga nilai perusahaan bertambah, teori *trade-off* menjelaskan bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan menggunakan hutang maka semakin besar pula resiko mereka untuk mengalami kesulitan keuangan, pendekatan teori keagenan menganggap bahwa hutang bisa sebagai cara untuk mengurangi konflik keagenan terkait *free cash flow*, dan teori *signalling* yang tujuannya menggunakan hutang untuk memberikan sinyal positif dari perusahaan untuk investor.

Dari beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, Menurut Bambang Sakti Aji Budi Utomo (2009) dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian lainnya dari Sulito (2008) dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa variable kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), sedangkan variable leverage (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Amanda Wongso (2013) mengatakan bahwa kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nani Martikarini (2014) mengatakan bahwa kebijakan hutang yang diukur dengan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV, sedangkan kebijakan dividen yang diukur dengan DPR berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Agung Listiadi (2014) mengatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan tentang adanya pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang saling bertentangan satu sama lain. Penelitian ingin membuktikan pengaruh atau tidaknya kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 ?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.
2. Untuk menguji pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi atau tambahan informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Investor / calon investor

Sebagai pedoman untuk mengambil keputusan berinvestasi melihat dari informasi mengenai kebijakan hutang atau kebijakan dividen yang digunakan perusahaan.

3. Bagi perusahaan

Sebagai pedoman untuk langkah manajemen mengambil suatu kebijakan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan, adapun sistematika penulisan skripsi ini yaitu :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini akan dipaparkan landasan teori mengenai kebijakan dividen, kebijakan hutang, nilai perusahaan, tabel penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis data penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian serta pengukurannya, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Bab ini membahas hasil penelitian yang menjelaskan mengenai variabel penelitian, analisis deskriptif, hasil pengujian asumsi klasik, hasil analisis regresi sederhana serta pembahasannya, hipotesis.

BAB V Kesimpulan dan saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan ada juga keterbatasan dalam penelitian ini serta disampaikan pula saran bagi pihak terkait.